



ABSTRAK

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2019
PUTRI AYUNING TYAS
DETERMINAN KEJADIAN GANGGUAN PERTUMBUHAN PADA
ANAK USIA 6-23 BULAN DI WILAYAH SUMATERA DAN
KALIMANTAN , INDONESIA (ANALISIS DATA RISKESDAS 2010)**

VI BAB, 81 Halaman, 18 Tabel

Latar Belakang: Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar selama 3 periode, yakni Riskesdas 2010, Riskesdas 2013, dan Riskesdas 2018 prevalensi *stunting* masih cukup tinggi , berturut-turut dari Riskesdas 2010, 2013, dan 2018 prevalensi *stunting* sebesar 35.6%, 37.2%, dan 30.8%. Faktor yang menyebabkan *stunting* sangat penting untuk dilakukan penelitian karena balita atau baduta yang mengalami *stunting* akan berdampak buruk bagi kesehatan dan kemampuan kognitif balita dimasa depan

Tujuan: Untuk mengetahui determinan kejadian gangguan pertumbuhan pada anak usia 6-23 bulan di Wilayah Sumatera dan Kalimantan, Indonesia

Metode: Penelitian ini merupakan analisis data sekunder Riskesdas 2010 dengan metode penelitian *cross sectional*. Sampel berjumlah 1507 orang berusia 6-23 bulan dan tinggal di wilayah Sumatera dan Kalimantan. Uji analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen (berat bayi lahir, ASI eksklusif, usia pemberian MP-ASI, wilayah tempat tinggal, status ekonomi, sumber air, dan sanitasi lingkungan) dan variabel dependen (gangguan pertumbuhan)

Hasil: Median Z-Score TB/U sebesar -1.26, median berat bayi lahir sebesar 3.1 kg, hasil univariat menunjukkan gambaran sampel penelitian adalah; 69.1% tidak ASI eksklusif, 83.6% diberikan MPASI < 6 bulan, 50.2% tinggal di perkotaan, 23.4% memiliki status ekonomi menengah, 60.2% memiliki sanitasi lingkungan baik, dan 74.4% memiliki sumber air minum baik. Uji analisis regresi sederhana menunjukkan berat lahir mempengaruhi TB/U dengan p value 0.000. Hasil multivariate juga menunjukkan berat lahir adalah faktor yang paling mempengaruhi nilai TB/U

Kesimpulan: Berat lahir merupakan faktor yang paling mempengaruhi terhadap kejadian gangguan pertumbuhan. Oleh sebab itu, upaya meningkatkan kondisi gizi ibu hamil akan berdampak pada berat bayi lahir yang akan mempengaruhi kejadian gangguan pertumbuhan atau nilai TB/U

Kata Kunci: Gangguan Pertumbuhan, Berat Lahir, *stunting*, Sumber Air Minum.
Daftar Bacaan: 72, (1986-2019)